

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subyek, Tempat, dan Waktu Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kepala SMK Muhammadiyah di Kulon Progo dengan mengambil sampel empat orang kepala sekolah SMK Muhammadiyah kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu kepala SMK Muhammadiyah 1 Wates, kepala SMK Muhammadiyah 2 Wates, kepala SMK Muhammadiyah 3 Wates, dan kepala SMK Muhammadiyah 1 Temon. Penelitian tentang supervisi akademik ini bertempat di kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta yang difokuskan pada sekolah-sekolah Muhammadiyah dikarenakan dari keberadaannya lebih dulu dibanding sekolah lainnya dan tingkat motivasi kinerjanya lebih baik sehingga selangkah lebih maju jika dilihat dari visi dan misi sekolah Muhammadiyah tersebut pada umumnya.

Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2016/ 2017 sampai dengan tahun pelajaran 2017/ 2018. Selain itu juga terdapat kepala sekolah yang berprestasi di tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini tidak mengambil sekolah negeri tetapi di sekolah Muhammadiyah karena permasalahan yang ada lebih banyak dan lebih menantang untuk diteliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Dalam penelitian ini data primer diperoleh

dari responden melalui questioner, wawancara dalam pengumpulan data dari responden yaitu orang yang merespon, dan data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Sumber data primer diperoleh dari kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo dan guru-guru Al-Islam yang mengajar di SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo.

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, dan dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dengan sebuah dokumentasi yaitu data diperoleh dari sebagian dokumen supervisi kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sumber data untuk memperoleh hasil supervisi akademik yang dilakukan berupa benda gerak, oleh karena itu teknik yang lebih tepat digunakan yaitu observasi dengan cara pengumpulan data secara sistematis dengan melihat fenomena supervisi akademik yang di dokumentasi, maka dokumen menjadi sebuah sumber data.<sup>1</sup>

Dalam mengumpulkan instrumen atau alat untuk mengukur tingkat pengetahuan kepala sekolah dan implementasinya, penulis mengumpulkan data penelitian kualitatif dan data kuantitatif. Data tidak akan dapat terkumpul tanpa campur tangan langsung penulis, atau dapat dikatakan penulis langsung terjun ke lapangan sehingga tidak hanya melihat atau mendengar tetapi langsung merasakan bagaimana situasi yang terjadi dalam penelitian dengan kata lain penulis menjadi bagian dari proses pelaksanaan supervisi akademik secara langsung.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 107.

Dalam penelitian ini, pengembangan instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk pelaksanaan wawancara dengan wawancara terstruktur yang dikembangkan dengan wawancara informal.<sup>2</sup>

## **B. Jenis Penelitian**

Penelitian tentang supervisi akademik kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo terhadap guru mata pelajaran Al-Islam adalah untuk mengungkap seberapa besar pengaruh supervisi akademik terhadap guru Al-Islam sehingga diperlukan pengamatan yang mendalam. Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif dengan menggunakan pendekatan Mixed method yaitu metode penelitian yang mengkombinasikan antara metode penelitian kualitatif dengan kuantitatif sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif.<sup>3</sup>

Pendekatan dengan metode ini lebih kompleks dari sekedar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data, tetapi juga melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian lebih besar dan dalam penelitian ini penulis tidak mencari pengaruh keterkaitan variabel melainkan menganalisis berdasarkan situasi yang terjadi di SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo.

Alasan umum penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu dalam penelitian ini perlu dieksplorasi pandangan partisipan (kualitatif) untuk kemudian dianalisis berdasarkan sampel yang luas yaitu kuantitatif.

---

<sup>2</sup>Michael Quinn Patton. 2009. *How to Use Qualitative Methods in Evaluation*. (SAGE Publication. 1991). terj. Budi Puspo Priyadi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 186.

<sup>3</sup>Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h. 27.

Dalam penelitian kualitatif gejala yang bersifat holistic atau menyeluruh tidak dapat dipisah-pisahkan sehingga menetapkan penelitian berdasarkan variabel penelitian, peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Pendekatan-pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini diawali dengan menggunakan metode yang sesuai dengan metode kualitatif menurut John W. Creswell yaitu menggunakan metode studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis pendekatan jenis kualitatif yang menelaah sebuah kasus tertentu dalam konteks atau *setting* kehidupan nyata kontemporer dengan menggunakan salah satu studi kasus yaitu studi kasus intrinsik yang fokusnya adalah pada kasus itu sendiri karena dianggap unik atau tidak biasa.

Prosedur utamanya menggunakan *sampling purposeful* (untuk memilih kasus yang dianggap penting), yang kemudian dilanjutkan dengan *analisis holistic* atau kasus tersebut melalui deskripsi detail atas pola-pola, koneksi, dan *setting* dimana kasus itu terjadi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono dengan rancangan studi kasus.<sup>4</sup>

Bodgan dan Bilken berpendapat bahwa semua penelitian kualitatif akan mengalami kejadian dan interaksi bagi orang yang terbiasa pada situasi tertentu. Penelitian kualitatif karena objek yang diteliti bertujuan untuk

---

<sup>4</sup>Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. h. 11.

mengetahui, memahami, dan menghayati secara seksama tentang bagaimana kepala SMK Muhammadiyah di kabupaten Kulon Progo.

Penelitian dengan judul supervisi akademik kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo terhadap guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo yang diajukan dalam mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan berdasar pada tujuan tertentu, dalam hal ini penulis mengambil beberapa sampel SMK Muhammadiyah di Kulon Progo yang serumpun dilihat dari jumlah peserta didiknya yaitu SMK Muhammadiyah 1 Wates, SMK Muhammadiyah 2 Wates, SMK Muhammadiyah 3 Wates dan SMK Muhammadiyah 1 Temon dengan rata-rata jumlah peserta didiknya antara 400 sampai dengan 600 peserta didik, karena sekolah jika dilihat dari jumlah peserta didiknya dikelompokkan menjadi :

1. Sekolah Premium yang terdiri dari jumlah peserta didiknya lebih dari 1000 peserta didik.
2. Sekolah Aliansi yang terdiri dari jumlah peserta didiknya antara 600 sampai dengan 1000 peserta didik.
3. Sekolah Reguler yang terdiri dari jumlah peserta didiknya antara 400 sampai dengan 600 peserta didik.
4. Sekolah Potensial yang terdiri dari jumlah peserta didiknya antara 200 sampai dengan 400 peserta didik.

SMK Muhammadiyah di Kulon Progo yang digunakan sebagai sampel tempat penelitian merupakan kategori sekolah Aliansi dengan mengacu pada pengertian jenis sekolah apabila dilihat dari jumlah peserta didiknya.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang berjudul Supervisi Akademik Kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo Terhadap Guru Al-Islam ini adalah menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi yaitu metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipan yaitu sebuah observasi dimana orang yang mengadakan observasi turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi, hal ini sesuai karena penelitian ini bersifat eksploratif.
2. Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang mewawancarai. Sedangkan dalam judul penelitian ini yang akan diwawancarai adalah guru-guru Al-Islam dan Kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo, serta fihak yang terkait dengan penelitian ini diantaranya adalah wakil kepala urusan kurikulum SMK Muhammadiyah Kulon Progo, pimpinan daerah Muhammadiyah Kulon Progo dalam hal ini yang diwawancarai adalah

sekretaris Dikdasmen PDM Kulon Progo, dan bapak Ahmad Janadi selaku pengawas sekolah.

3. Questioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun questioner pada judul penelitian ini diambil dari guru mata pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo dalam rangka untuk mengetahui bagaimana realita dari pengetahuan dan implementasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolahnya sehingga diperoleh hasil yang diinginkan.
4. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus. Dokumentasi yang dimaksudkan berupa foto-foto pelaksanaan supervisi akademik berupa foto-foto guru Al-Islam ketika melakukan pembelajaran di kelas dalam kondisi disupervisi.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses dalam mencari dan mengatur secara sistematis hasil dari sebuah observasi, kemudian memproses data yang telah dihimpun untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti. Sebuah penelitian tidak akan berarti jika hasil penelitian tersebut tidak punya nilai.

Analisis yang tepat dalam penelitian menggunakan analisis mixed mencakup landasan filosofis, penggunaan pendekatan kualitatif dan

kuantitatif serta mengkombinasikan kedua pendekatan dalam penelitian. Analisis data bertujuan untuk menyusun data dengan cara yang bermakna sehingga dapat difahami dan tidak ada cara yang paling benar secara absolut untuk mengorganisasi, menganalisis, dan menginterpretasikan data kualitatif. Analisis dilakukan terhadap data berdasarkan logika induktif.

Metode yang tepat digunakan adalah menggunakan model *sequential exploratory* yaitu metode dimana proses awal menggunakan metode kualitatif dan dilanjutkan dengan metode kuantitatif. Tahap pertama dilakukan dengan pengumpulan data dan analisis data dengan kualitatif selanjutnya dilakukan pengumpulan data dan analisis data secara kuantitatif untuk memperkuat hasil penelitian supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SMK Muhammadiyah di Kulon Progo terhadap guru mata pelajaran Al-Islam.<sup>5</sup>

Sebuah analisis akan bergerak dari sesuatu hal yang khusus atau spesifik yang diperoleh di lapangan kearah suatu temuan yang bersifat umum akan muncul melalui analisis data berdasarkan teori yang digunakan sehingga dapat difahami bahwa urgensi dari sebuah analisis data adalah terjadinya sebuah proses yang menitikberatkan pada komponen-komponen yang ada, sehingga didapat temuan yang dapat dimaknai sebagai tujuan dari penelitian.

Pada penelitian yang berjudul Supervisi Akademik Kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo Terhadap Guru Al-Islam tahun pelajaran 2016/ 2017 sampai dengan tahun pelajaran 2017/ 2018 ini

---

<sup>5</sup>Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta. h. 39.



menggunakan modus. Modus merupakan hal yang paling banyak dilakukan dalam penelitian kualitatif yang menyebabkan sebuah kejadian.

Penyebab utama dilakukannya penelitian supervisi akademik di SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo adalah terdapat pengetahuan dan implementasi dari supervisi yang sangat bervariasi. Modus semiotik diperlukan sebagai filosofis maupun selaku modus analisis dan bentuk yang digunakan adalah dengan bentuk analisis konten yaitu penelitian yang digunakan untuk referensi yang valid dari sebuah data supervisi akademik.

Tahapan analisis data memfokuskan pada tiga pokok persoalan yaitu konsep dasar, menemukan tema dan merumuskan hipotesis. Model analisis data yang digunakan adalah analisis domain yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, atau pengamatan diskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan. Dari hasil observasi, wawancara, questioner dan dokumentasi, penulis melakukan pencatatan (field notes) sebagai bentuk data.

Setelah data terkumpul kemudian dipilah, untuk diklasifikasikan, disintesis, selanjutnya diintisarkan dengan membuat catatan khusus sehingga didapat data yang valid. Setelah kegiatan tersebut selanjutnya mengolah dan melakukan analisis.

Hasil analisis tersebut kemudian dibuat kesimpulan sementara yang kemudian dievaluasi untuk digunakan sebagai kesimpulan akhir. Hasil akhir dari penulisan data penelitian ini adalah laporan hasil penelitian yang menggambarkan jawaban dari semua rumusan masalah.